BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2010:13) adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang sesuatu hal (variabel tertentu)".

Sedangkan, Suharsimin Arikunto (2006:118) menyatakan bahwa :

"Objek penelitian (variabel penelitian) adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian."

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran atau titik perhatian dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu penagihan pajak dengan surat paksa, dan penerimaan pajak.

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying pada Seksi Penagihan.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu"

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif yaitu metode dengan penalaran induktif yakni mengumpulkan dan merangkum data menggunakan metode naratif atau verbal: observasi, wawancara, dan analisis dokumen serta merumuskan hipotesis hanya setelah melakukan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Metode kualitatif menekankan definisi dalam konteks atau perkembangan penelitian dengan demikian peneliti menggunakan teori setelah pengumpulan data untuk membantu pola-pola yang diamati.

Menurut Moh. Nazir (2003:54) Metode Deskriptif adalah :

"Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki".

Sementara, menurut (Sugiyono, 2009:15), metode penelitian kualitatif adalah:

> Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifsime, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber dan data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya di Bab I yaitu untuk menggambarkan atau menganalisis perkembangan penagihan dengan surat paksa, tingkat penerimaan pajak serta penagihan pajak dengan surat paksa terhadap tingkat penerimaan pendapatan pajak di KPP Pratama Bandung Cibeunying.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena merupakan langkah atau kerangka kerja dalam melakukan penelitian dengan merinci hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Dalam desain penelitian ini dilakukan pengumpulan data, pengolahan data, penganalisa .

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84) adalah "Semua proses yang diperlakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Menurut Sugiyono (2010:15) proses penelitian kualitatif meliputi :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Metode penelitian
4. Menyusun instrumen penelitian
5. Kesimpulan.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi di masyarakat

2. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah pendeskripsian permasalahan – permasalahan apa saja yang sedang terjadi dalam perusahaan, terutama yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas. Sedangkan rumusan masalah merupakan pertanyaan – pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan dan pengolahan data

3. Metode penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode descriptive analysis dengan pendekatan kualitatif. Metode penarikan sampel dengan metode non probability purposive sample.

4. Menyusun instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Penulis menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang disesuaikan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Pokok permasalahan ini dapat berkembang sehingga penulis menemukan informasi lain yang berhubungan dengan pokok permasalahan tersebut selama wawancara berlangsung.

5. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir berupa jawaban atas rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan satu variable bebas, dengan satu variable tergantung (terikat).

3.2.2. Metode Penarikan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:61), pengertian dari populasi adalah sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"

Menurut Riduwan (2004:55) menyatakan bahwa :

"Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian."

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu laporan penagihan pada seksi penagihan KPP Pratama Bandung Cibeunying.

2. Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari sejumlah populasi, maka perlu dilakukan teknik pengambilan sampel yang tepat. Menurut Sugiyono (2008:62) sampel adalah:

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Sedangkan, pengertian teknik sampling adalah:

"Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah nonprobability sampling.

Menurut Sugiyono (2008:66) pengertian nonprobability sampling adalah:

"Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel."

Jenis nonprobability sampling yang dipilih oleh penulis adalah sampling purposive.

Menurut Sugiyono (2008:68) yang dimaksud dengan sampling purposive adalah:

"Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1) Data yang diambil merupakan data terbaru.
2) Data yang diambil adalah 5 tahun dari tahun 2009 sampai tahun 2013 dikarenakan data yang tersedia dari tahun 2009 sampai 2013.
3) Sampel yang diambil sebanyak 5 tahun karena sudah dianggap representatif atau mewakili untuk dilakukan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah data penagihan dengan surat paksa dan pencairan/pelunasan tunggakan pajak yang bersumber pada laporan rutin penagihan seksi penagihan KPP Pratama Bandung Cibeunying selama 5 tahun yaitu dari tahun 2009 – 2013.

3.2.3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung di KPP Pratama Bandung Cibeunying yang menjadi unit penelitian dan mengadakan wawancara dengan kepala seksi penagihan dan petugas penagihan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah, yaitu data perusahaan, berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data baik yang akan diteliti oleh penulis.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan penagihan pada seksi penagihan KPP Pratama Bandung Cibeunying dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

3.2.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun dan mengumpulkan data-data yang diperlukan adalah :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

   Penelitian lapangan yaitu melakukan pengumpulan data primer yang dilaksanakan secara langsung pada KPP Pratama Bandung Cibeunying dengan cara:

   - Observasi

     Mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di KPP Pratama Bandung Cibeunying.

   - Wawancara

     Teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan kepala seksi penagihan dan para pegawai yang ada di seksi penagihan KPP Pratama Bandung Cibeunying.

   - Dokumentasi

     Studi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan yang ada di KPP Pratama Bandung Cibeunying.

2. Penelitian Kepustakaan (LibraryResearch)

   Suatu cara untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dengan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen, dan skripsi-skripsi yang lain yang berhubungan dengan masalah yang penulis kemukakan.

3.2.4. Rancangan Analisis

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Metode ini menggambarkan pelaksanaan kegiatan penagihan pajak dengan surat paksa yang dilakukan oleh Seksi Penagihan Kantor Pelayanan Pajak Pajak Pratama Bandung Cibeunying berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing masing variabel penelitian. Sedangkan metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Salah satu kriteria yang digunakan dalam menentukan efektif atau tidaknya tindakan penagihan pajak dengan surat paksa adalah dengan membandingkan output dari tindakan tersebut dengan rencana yang telah ditentukan.

Dalam menghitung peningkatan atau penurunan persentase tersebut, penulis menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Peningkatan/ Penurunan} = \frac{\text{jumlah peningkatan/penurunan}}{\text{objek awal}} \text{x100\%}$$

atau dapat juga dimisalkan dengan X sebagai berikut:

$$\text{Persentase Peningkatan/ Penurunan} = \frac{X2-X1}{X1} \text{x100\%}$$

Rumus tersebut berlaku untuk semua perhitungan peningkatan atau penurunan persentase untuk setiap data yang dianalisis di bab IV.